ANALISIS EFEKTIVITAS PENERIMAAN PAJAK BUMI DAN BANGUNAN PERDESAAN DAN PERKOTAAN (PBB P2) DAN KONTRIBUSINYA TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD) KABUPATEN OGAN KOMERING ULU SELATAN

SKRIPSI



Nama: Ahmad Maulana

NIM : 222015267

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS 2019

ANALISIS EFEKTIVITAS PENERIMAAN PAJAK BUMI DAN BANGUNAN PERDESAAN DAN PERKOTAAN (PBB P2) DAN KONTRIBUSINYA TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD) KABUPATEN OGAN KOMERING ULU SELATAN

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi



Nama: Ahmad Maulana

NIM : 222015267

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS 2019

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

Judul

: Analisis Efektivitas Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan

Perdesaan dan Perkotaan (PBB P2) dan Kontribusinya terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Ogan

Komering Ulu Selatan

Nama

: Ahmad Maulana

NIM

: 222015267

Fakultas

: Ekonomi dan Bisnis

Program Studi

: Akuntansi

Mata Kuliah Pokok

: Perpajakan

Diterima dan Disahkan Pada Tanggal, 2019

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Drs. Sunardi, S.E., M.Si.

NIDN/NBM: 0206046303/784021

Nina Sabrina, S.E., M.Si.

NIDN/NBM: 0216056801/851119

Mengetahui,

Dekan

u.b. Ketua Program Studi Akuntansi

Betri Sirajuddin, S.E.AK., M.Si., CA

NIDN/NBM: 0216106902/944806

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Nama

: Ahmad Maulana

NIM

: 222015267

Konsentrasi

: Perpajakan

Judul

Analisis Efektivitas Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBB P2) dan Kontribusinya Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD)

Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan

Dengan ini menyatakan:

1. Karya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik Sarjana Strata 1 baik di Universitas Muhammadiyah Palembang maupun di perguruan tinggi lain.

2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri

tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing.

3. Dalam karya tulis ini terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.

4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang diperoleh karena karya ini serta sanksi lainnya dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palembang, Agustus 2019

Ahmad Maulana

ABSTRAK

Ahmad Maulana/222015267/2019/Analisis Efektivitas Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBB P2) dan Kontribusinya terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan/Perpajakan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat efektivitas penerimaan pajak bumi dan bangunan (PBB P2) dan kontribusinya terhadap pendapatan asli daerah (PAD) Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan. Jenis penelitian ini adalah deskriptif yang bertujuan untuk mengetahui efektivitas penerimaan pajak bumi dan bangunan (PBB P2) dan kontribusinya terhadap pendapatan asli daerah (PAD) Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan. Data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Data primer dan sekunder diperoleh dari BPPRD Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan dan wawancara kepada pihak BPPRD. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan wawancara dan dokumentasi. Analisis data dalam penelitian ini adalah kualitatif dan kuantitatif. Hasil penelitian adalah tingkat efektivitas penerimaan pajak bumi dan bangunan (PBB P2) pada tahun 2016 berada dalam kategori sangat efektif, sedangkan tahun 2017 dan 2018 berada dalam kategori kurang efektif. Selanjutnya kontribusi pajak bumi dan bangunan (PBB P2) terhadap pendapatan asli daerah (PAD) menunjukan bahwa tahun 2016-2018 tingkat kontribusinya berada dalam kategori sangat kurang.

Kata Kunci: Efektivitas, Kontribusi, Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBB P2), Pendapatan Asli Daerah (PAD).



PRAKATA

Assalamualaikum Wr.Wb.

Alhamdulillahirobbilalamin, segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan nikmat hidup dan segala karunia-Nya. Shalawat serta salam selalu tercurah limpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat, dan seluruh umatnya hingga akhir zaman. Atas rahmat dan hidayah-Nya lah penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul analisis efektvitas penerimaan pajak bumi dan bangunan perdesaan dan perkotaan (PBB P2) dan kontribusinya terhadap pendapatan asli daerah (PAD) Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan, sebagai upaya melengkapi syarat untuk mencapai jenjang Sarjana Strata 1 pada jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Muhammadiyah Palembang.

Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada Allah SWT yang selalu memberikan rezeki dan nikmat baik kesehatan jasmani dan rohani kepada penulis dan kedua orang tuaku bapak Lasmudin dan Ibu Nuryati yang selalu mencurahkan kasih sayang, perhatian dan senantiasa memberikan semangat, dan dukungan serta doa yang tiada hentinya bagi penulis. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Drs. Sunardi, S.E., M.Si dan Nina Sabrina, S.E., M.Si. yang telah membimbing dan memberikan pengarahan serta saran dengan tulus dan ikhlas. Selain itu, penulis juga mengucapkan terima kasih kepada:

- Bapak DR. H. Abid Djazuli, SE., M.M selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang beserta staf.
- 2. Bapak Drs. H. Fauzi Ridwan SE., M.M selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang beserta wakil-wakilnya.
- 3. Bapak Betri Sirajuddin, SE., Ak., M.Si., CA selaku Ketua Jurusan Prodi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Palembang.
- Ibu Nina Sabrina, SE.,M.Si selaku Wakil Jurusan Prodi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Palembang.
- 5. Bapak Mizan, S.E., Ak., M.Si., CA selaku Dosen Pembimbing Akademik
- 6. Bapak dan Ibu dosen beserta staf dan pengajar Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
- 7. Pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan Khusunya Badan Pengelola Pajak dan Retribusi Daerah (BPPRD).
- 8. Seluruh pihak yang ikut membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu oleh penulis.

Semoga Allah SWT membalas budi baik untuk seluruh bantuan yang telah diberikan guna menyelesaikan tulisan ini. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Meskipun demikian semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak, Amin

Palembang, Agustus 2019

Penulis

Ahmad Maulana

DAFTAR ISI

HALAMAN DEPAN/COVERi
HALAMAN JUDULii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIATiii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSIiv
HALAMAN PERSEMBAHAN DAN MOTOv
HALAMAN PRAKATAvi
HALAMAN DAFTAR ISIix
HALAMAN DAFTAR TABELxiii
HALAMAN DAFTAR GAMBARxiv
HALAMAN DAFTAR LAMPIRANxv
ABSTRAKxvi
ABSTRACTxvii
ABSTRACTxvii BAB I PENDAHULUAN1
BAB I PENDAHULUAN1
BAB I PENDAHULUAN1 A. Latar Belakang Masalah1
BAB I PENDAHULUAN1 A. Latar Belakang Masalah
BAB I PENDAHULUAN1 A. Latar Belakang Masalah
BAB I PENDAHULUAN1 A. Latar Belakang Masalah
BAB I PENDAHULUAN1 A. Latar Belakang Masalah
BAB I PENDAHULUAN1 A. Latar Belakang Masalah

	c.	Fungsi Pajak
	d.	Pembagian Jenis Pajak11
	e.	Syarat Pemunggutan Pajak13
	f.	Cara Pemunggutan Pajak14
	g.	Sistem Pemunggutan Pajak
	h.	Asas Pemunggutan Pajak
	i.	Tarif Pajak
2.	Pa	jak Daerah18
	a.	Pengertian Pajak Daerah
	b.	Ciri-ciri Pajak Daerah
	c.	Jenis-jenis Pajak Daerah
3.	Pa	jak Bumi dn Bangunan Perdesaan dan Perkotaan22
	a.	Pengertian Bumi dan Bangunan
	b.	Pengertian Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan
	c.	Objek Pajak
	d.	Asas Pajak Bumi dan Bangunan
	e.	Dasar Hukum Pajak Bumi dan Bangunan24
	f.	Pengertian Nilai Jual Objek Pajak (NJOP), dan Nilai Jual
		Objek Pajak tidak Kena Pajak (NJOPTKP)24
	g.	Dasar Pengenaan Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan
		dan Perkotaan
	h.	Tarif Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan26
	i.	Cara Perhitungan Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan

		dan Perkotaan	26	
	4.	Pendapatan Asli Daerah	27	
	5.	Efektivitas	28	
	6.	Kontribusi	29	
	7.	Faktor-faktor yang Menyebabkan tidak Tercapainya Target		
		Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan		
		dan Perkotaan (PBB P2)	30	
B.	Peı	nelitian Sebelumnya	32	
BAB I	II N	METODE PENELITIAN	36	
A.	Jen	is Penelitian	36	
B.	Lo	kasi Penelitian	37	
C. Operasionalisasi Variabel				
D.	Da	ta yang Digunakan	37	
E.	Me	etode Pengumpulan Data	38	
F.	An	alisis Data dan Teknik Analisis	39	
BAB I	VH	IASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	41	
A.	Ha	sil Penelitian	41	
	1.	Sejarah Singkat Badan Pengelola Pajak dan Retribusi		
		Daerah (BPPRD) Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan	41	
	2.	Visi dan Misi Badan Pengelola Pajak dan Retribusi Daerah		
		Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan	42	
	3.	Struktur Organisasi	43	
	4	Tugas Pokok dan Fungsi Badan Pengelola Pajak dan Retribusi		

		Daerah Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan	.44	
B.	B. Pembahasan Hasil Penelitian			
	1.	Perhitungan Analisis Efektivitas Pajak Bumi dan Bangunan		
		Perdesaan dan Perkotaan (PBB P2) Kabupaten Ogan Komering		
		Ulu Selatan	.59	
	2.	Perhitungan Analisis Kontribusi Pajak Bumi dan Bangunan		
		Perdesaan dan Perkotaan (PBB P2) terhadap Pendapatan Asli		
		Daerah Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan	.68	
BAB V	K	ESIMPULAN DAN SARAN	.73	
A.	Ke	simpulan	.76	
B.	Saı	ran	.77	
DAFT	AR	PUSTAKA		
LAMP	IR	AN		

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 Pasal 1 angka 5, Otonomi daerah adalah wewenang dan kewajiban daerah otonom untuk mengatur dan mengurus sendiri urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat setempat sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Pelaksanaan otonomi daerah selain berlandaskan pada acuan hukum, juga sebagai implementasi tuntutan globalisasi yang harus diberdayakan dengan cara memberikan daerah kewenangan yang lebih luas, lebih nyata dan bertanggung jawab, terutama dalam mengatur, memanfaatkan, dan menggali sumber-sumber potensi yang ada di daerah masing-masing.

Agar pembangunan nasional dapat berjalan sesuai harapan, maka diperlukan pembiayaan yang besar. Salah satu sumber pembiayaan dapat diperoleh dari penerimaan negara yaitu dari sektor pajak. Pajak menjadi prioritas utama penerimaan negara dalam APBN, dimana pajak bukan satusatunya sumber pendapatan negara tetapi juga merupakan salah satu variabel yang dapat digunakan sebagai alat dalam mengatur pembangunan perekonomian.

Menurut Rochmat dalam Mardiasmo (2018: 3), Pajak adalah iuran rakyat kepada kas negara berdasarkan undang-undang (yang dapat dipaksakan) dengan tidak mendapat jasa timbal (kontraprestasi) yang

langsung dapat ditunjukan dan yang digunakan untuk membayar pengeluaran umum.

Otonomi daerah merupakan kesempatan yang baik bagi pemerintah daerah untuk membuktikan kemampuannya dalam melaksanakan kewenangan yang menjadi hak suatu daerah dalam rangka mengoptimalkan dan menggali sumber daya alam serta memanfaatkan potensi daerah yang dimiliki dengan tujuan meningkatkan pertumbuhan dan pembangunan daerah.

Pemerintah daerah harus mampu menggali sumber-sumber pendapatan daerah serta harus mampu mengelolah pendapatan daerah dengan sebaik-baiknya untuk meningkatkan kesejahteraan sosial bagi masyarakat daerah. Pendapatan daerah terbagi menjadi empat yakni pendapatan asli daerah (PAD), dana perimbangan, pinjaman daerah, dan lain-lain pendapatan daerah yang sah. Diantara keempat sumber pendapatan tersebut, pendapatan asli daerah (PAD) memberikan kontribusi paling besar dalam pendapatan daerah.

Berdasarkan Undang-Undang No. 33 Tahun 2004, Pendapatan asli daerah merupakan pendapatan yang diperoleh oleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Pendapatan asli daerah berasal dari hasil pajak daerah, hasil retribusi daerah, hasil perusahaan milik daerah, hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan, dan pendapatan asli daerah yang lainnya.

Menurut Diaz (2016: 555), Pajak daerah adalah kontribusi wajib kepada daerah yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat

memaksa berdasarkan undang-undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan daerah bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat.

Pemberlakuan Undang-Undang No 28 Tahun 2009 tentang pajak daerah dan retribusi daerah yang menggantikan Undang-Undang Nomor 18 Tahun 1997 tentang pajak daerah dan retribusi daerah sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 34 Tahun 2000, telah memberikan peluang kepada daerah kabupaten dan kota untuk memperluas basis pajak bagi daerah karena memberikan kemungkinan yang lebih besar untuk meningkatkan pendapatan asli daerah (PAD).

Menurut Mardiasmo (2018: 15), Pajak daerah terbagi menjadi 2 bagian yakni pajak provinsi dan pajak Kabupaten/Kota. Pajak Provinsi meliputi; pajak kendaraan bermotor, bea balik nama kendaraan bermotor, pajak bahan bakar kendaraan bermotor, pajak air permukaan, dan pajak rokok, sedangkan pajak Kabupaten/Kota meliputi; pajak hotel, pajak restoran, pajak hiburan, pajak reklame, pajak penerangan jalan, pajak mineral bukan logam dan batuan, pajak parkir, pajak air tanah, pajak sarang burung walet, pajak bumi dan bangunan peresaan dan perkotaan, dan bea perolehan hak atas tanah dan bangunan. Salah satu pajak daerah yang memiliki potensi untuk meningkatkan pendapatan asli daerah adalah pajak bumi dan bangunan perdesaan dan perkotaan.

Pajak bumi dan bangunan adalah pajak yang dipungut atas tanah dan bangunan karena adanya keuntungan dan kedudukan sosial ekonomi yang lebih baik bagi orang atau badan yang mempunyai hak atas manfaat bumi dan bangunan tersebut. Pajak bumi dan bangunan merupakan salah satu faktor pemasukan bagi negara yang cukup potensial kontribusinya terhadap pendapatan negara dibandingkan dengan sektor pajak lainnya karena objeknya meliputi seluruh bumi dan bangunan yang berada di wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI).

Penerimaan pajak bumi dan bangunan perdesaan dan perkotaan (PBB P2) dalam pengelolaannya perlu diketahui tingkat efektivitas dan kontribusi penerimaan PBB terhadap pendapatan asli daerah. Efektivitas berasal dari kata bahasa inggris "effectivity" yang berarti tingkat kejadian, tingkat pengadaan atau tingkat keberhasilan. Efektivitas pada dasarnya merupakan pencapaian hasil yang sesuai dengan tujuan seperti yang telah ditetapkan. Sedangkan kontribusi ialah suatu tindakan untuk ikut serta bertindak aktif dengan mengoptimalkan kemampuan sesuai kapasitas masing-masing dalam hal ini peran terhadap PAD.

Berdasarkan penelitian oleh Galih (2017), dengan judul analisis efektivitas dan kontribusi pajak bumi dan bangunan perdesaan dan perkotaan (PBB P2) terhadap pendapatan asli daerah (PAD) Kabupaten Jember, hasil penelitian menunjukan bahwa tingkat efektivitas PBB P2 pada tahun 2013 berada dalam kategori cukup efektif, sedangkan pada tahun 2014 dan 2015 berada dalam kategori kurang efektif. Untuk tingkat kontribusi PBB P2 terhadap pendapatan asli daerah (PAD), menunjukan bahwa pada tahun 2013-2015 tingkat kontribusi berada dalam kategori sangat kurang.

Berdasarkan penelitian Berliana (2016), dengan judul analisis penerimaan pajak bumi dan bangunan terhadap pendapatan daerah pemerintah kota Surabaya, hasil penelitian menunjukan bahwa penerimaan pajak bumi dan bangunan terhadap pendapatan daerah pemerintah kota surabaya menunjukan penerimaan pajak bumi dan bangunan masih sangatlah kurang, karena kurang pemahaman wajib pajak terhadap fungsi penerimaan pajak. Keefektivitasannya dari tahun 2011 sampai tahun 2013 meningkat meskipun belum mencapai target. Kontribusinya terhadap pendapatan daerah sangatlah kurang, karena dari tahun 2011 sampai dengan tahun 2013 menurun bahkan tidak mencapai 50%.

Berdasarkan penelitian Santi (2017), dengan judul analisis efektivitas dan kontribusi pajak bumi dan bangunan perdesaan dan perkotaan (PBB-P2) terhadap pendapatan asli daerah (PAD) Kabupaten Kediri tahun 2013-2016, hasil penelitian menunjukan bahwasanya penerimaan pajak bumi dan bangunan perdesaan dan perkotaan (PBB-P2) tahun 2014 sampai dengan tahun 2016 terhadap pendapatan asli daerah (PAD) di Kabupaten Kediri persentasenya >100%, sehingga dapat dikatakan sangat efektif setiap tahunnya. Pada tahun 2013 kontribusi yang diberikan PBB-P2 terhadap PAD di Kabupaten Kediri persentasenya 25,29% dengan kriteria sedang. Adapun untuk tahun 2014-2016 persentasenya 10-20% dengan kriteria kurang.

Berikut ini data target dan realisasi penerimaaan pajak bumi dan bangunan perdesaan dan perkotaan (PBB P2) dan pendapatan asli daerah Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan Tahun 2016-2018.

Tabel I.1

Target dan Realisasi Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBB P2) dan Pendapatan Asli Daerah (PAD)

Kabupaten Oku Selatan Tahun 2016-2018

(Dalam Rupiah)

Tahun	Target PBB P2	Realisasi PBB	Target PAD	Realisasi PAD
		P2		
2016	1.000.000.000,00	1.285.957.925,00	42.703.243.718,09	35.696.934.794,31
2017	2.200.000.000,00	1.564.010.283,00	91.736.765.483,12	90.127.287.774,46
2018	2.282.000.000,00	1.615.054.568,00	51.127.866.031,07	42.882.716.751,66
			•	·

Sumber: Badan Pengelola Pajak dan Retribusi Daerah Kab. Oku Selatan, 2019.

Berdasarkan Tabel I.1 dapat dilihat bahwa dari tahun 2016-2018 target penerimaan PBB P2 terus mengalami peningkatan, dan juga realisasi atas penerimaan PBB P2 dari tahun 2016-2018 juga mengalami peningkatan. Akan tetapi, pada tahun 2017 dan 2018 realisasi penerimaan PBB P2 tidak memenuhi target PBB P2 yang telah ditetapkan. Tahun 2017 penerimaan PBB P2 hanya mencapai 71,09% dari target PBB P2 yang telah ditetapkan dan tahun 2018 penerimaan PBB P2 hanya mencapai 70,77% dari target PBB P2 yang telah ditetapkan. Berdasarkan tabel I.1 dapat dilihat juga bahwa target dan realisasi PAD cendrung bersifat fluktuatif atau naik turun dan dapat dilihat bahwa realisasi PAD tahun 2016-2018 tidak ada yang memenuhi target PAD yang telah ditetapkan. Dapat dilihat pula bahwa realisasi PAD pada tahun 2018 mengalami penurunan yang cukup signifikan dari tahun

sebelumnya yakni mencapai 52,4%. Berdasarkan tabel I.1 peneliti juga ingin mengetahui pencapaian dan kontribusi pajak bumi dan bangunan perdesaan dan perkotaan (PBB P2) terhadap pendapatan asli daerah (PAD).

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "Analisis Efektivitas Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBB P2) dan Kontribusinya terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang masalah, maka rumusan masalah yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini adalah bagaimanakah tingkat efektivitas penerimaan pajak bumi dan bangunan perdesaan dan perkotaan (PBB P2) dan kontribusinya terhadap pendapatan asli daerah (PAD) Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan?

C. Tujuan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat efektivitas penerimaan pajak bumi dan bangunan perdesaan dan perkotaan (PBB P2) dan kontribusinya terhadap pendapatan asli daerah (PAD) Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Penulis

Bagi penulis diharapkan agar dapat menambah wawasan mengenai pajak khususnya mengenai pajak daerah serta menerapkan ilmu yang diperoleh peneliti semasa kuliah dilingkungan masyarakat.

2. Bagi Instansi

Penelitian ini diharapkan memberikan masukan bagi Badan Pengelola Pajak dan Retribusi Daerah Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan mengenai sektor pajak bumi dan bangunan perdesaan dan perkotaan (PBB P2) dan kontribusinya terhadap pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan.

3. Bagi Almamater

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan dan perbandingan yang dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi penelitian yang serupa dimasa mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

- Beni Pekei. (2016). Konsep dan Analisis Efektivitas Pengelolaan Keuangan Daerah di Era Otonomi. Jakarta Pusat: Taushia.
- Berliana Esti Widari dan Sutjipto Ngumar. (2016). Analisis Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan terhadap Pendapatan Daerah Pemerintah Kota Surabaya. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*. 5(10).
- Diaz Priantara. (2016). Perpajakan Indonesia. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Galih Wicaksono dan Tree Setiawan Pamungkas. (2017). Analisis Efektivitas dan Kontribusi Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBB P2) terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Jember. *Jurnal STIE Semarang*. 9(1).
- Mardiasmo. (2009). Akuntansi Sektor Publik. Yogyakarta: ANDI.
- Mardiasmo. (2018). *Perpajakan*. Yogyakarta: ANDI.
- Raudhatun Wardani dan Wida Fadhlia. (2017). Analisis Efektivitas Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan dan Kontribusinya terhadap Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten Aceh Besar. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)*. 2(3): 10-17.
- Santi Widyayana. (2017). Analisis Efektivitas dan Kontribusi Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBB-P2) terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Kediri Tahun 2013-2016. *Simki-Economic*. 01(10).
- Siti Kurnia Rahayu. (2017). *Perpajakan (Konsep dan Aspek Formal)*. Bandung: Rekayasa Sains.
- Undang-Undang No. 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah.
- Undang-Undang No. 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Daerah.
- Undang-Undang No. 28 Tahun 2007 tentang Perubahan Ketiga Atas Undang-Undang Nomor 6 Tahun 1983 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan.
- Undang-Undang No. 28 Tahun 2009 tentang Pajak dan Retribusi Daerah.
- V. Wiratna Sujarweni. (2015). *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.